

## IMPLEMENTASI MEDIA *FLASHCARDS* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI BALOK SISWA EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SD KRISTEN CITRA BANGSA MANDIRI

Martin Andryas Littik<sup>1\*</sup>, Treveno W. R. Saba<sup>2</sup>, Qihzen Y. R. Djami<sup>3</sup>,  
Nelci Roberta Manek<sup>4</sup>, Jems Hage<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Institut Agama Kristen Negeri Kupang  
\*E-mail: martinandryas@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of flashcards implementation in improving the ability to read staff notation of students participating in extracurricular choir activities at Citra Bangsa Mandiri Christian Elementary School. The background of this study is based on the low ability of students in recognizing and reading music notation, which impacts the practice process and the quality of singing in the choir. This study uses a quantitative approach with a pre-test and post-test design, involving 17 students from various grade levels. Flashcards are used as visual aids that display music notation symbols in an attractive and easy-to-understand manner, thus facilitating students in the music learning process. The results of the study show a significant increase in students' ability to read music notation after the implementation of flashcards. This is demonstrated by the increase in average scores from the pre-test to the post-test, as well as an overall increase in total scores. Although some students experienced a decrease in scores, overall, flashcards proved effective in helping students better understand music notation. In addition to improving cognitive aspects, the use of flashcards also increased student motivation, concentration, and engagement during the learning process. Therefore, flashcards can be recommended as an innovative and effective alternative music learning medium, particularly in the context of extracurricular choir activities at the elementary school level.*

**Keywords:** *Flashcard Media, Music Notation Reading*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi media *flashcards* dalam meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengenali dan membaca notasi balok, yang berdampak pada proses latihan dan kualitas bernyanyi dalam paduan suara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test, yang melibatkan 17 siswa dari berbagai jenjang kelas. Media *flashcards* digunakan sebagai alat bantu visual yang menampilkan simbol notasi balok secara menarik dan mudah dipahami, sehingga mempermudah siswa dalam proses pembelajaran musik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca notasi balok siswa setelah penerapan media *flashcards*. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari hasil pre-test ke post-test serta peningkatan total nilai secara keseluruhan. Meskipun terdapat beberapa siswa yang mengalami penurunan nilai, secara umum media *flashcards* terbukti efektif dalam membantu siswa memahami notasi balok dengan lebih baik. Selain meningkatkan aspek kognitif, penggunaan *flashcards* juga mampu meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media *flashcards* dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran musik yang inovatif dan efektif, khususnya dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Media *Flashcard*, Membaca Notasi Musik

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca notasi balok merupakan hal yang penting dalam pembelajaran musik, khususnya musik klasik. Maressa, Toruan, dan Yuliasma (2013) menyatakan bahwa seseorang tidak akan kesulitan untuk membaca partitur dalam bermain alat musik atau bernyanyi apabila telah mampu membaca notasi balok. Sehingga diperlukan kemampuan membaca notasi balok untuk membaca partitur notasi balok dalam mempelajari musik klasik.

Rendahnya kemampuan membaca notasi balok terkadang menjadi kendala saat membaca partitur dalam pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SD Kristen Citra Bangsa. Hal ini dikarenakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri pada umumnya tergolong kedalam kategori pemula karena tidak memiliki latar belakang pendidikan musik sebelumnya, khususnya dalam bernyanyi. Akibatnya siswa tidak terbiasa dan mengalami kesulitan dalam membaca notasi balok. Seringkali siswa juga merasa tidak sanggup untuk membaca satu partitur secara utuh saat mempelajari sebuah karya, sehingga ketika mempelajari sebuah karya, diperlukan waktu yang cukup lama.

Salah satu tujuan ekstrakurikuler paduan suara yang ingin dicapai di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri adalah memberikan bekal kepada siswa agar mampu membaca partitur secara efektif dan efisien, dalam hal ini partitur yang dimaksud adalah partitur notasi balok. Berdasarkan kesulitan siswa dalam membaca notasi balok, kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang terbatas secara waktu, diperlukan sebuah media pembelajaran. Media digunakan sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah dan Aswan, 2002). Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Syamsina (2016) menunjukkan bahwa media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada peserta didik berumur 16 tahun. *Flashcard* merupakan kartu yang berisi sampel gambar (Ngarofah dan Sumarni, 2018), biasanya digunakan dalam pembelajaran

bahasa untuk anak-anak. Kekuatan *flashcard* adalah untuk *me-recall* suatu informasi agar seseorang menjadi tahu dan ingat (Syamsina, 2016), penggunaan *flashcard* dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan kemampuan visual-kognitif, seperti belajar membaca notasi balok. Kemampuan membaca notasi balok terbukti memiliki keterkaitan dengan kemampuan visual-kognitif, hal ini diungkapkan oleh Lehmann dan Kopiez (2009) lewat hasil penelitiannya bahwa seseorang yang menghabiskan banyak waktu untuk membaca notasi balok, telah mengembangkan kognitif tertentu, seperti kecepatan memproses informasi visual dan keterampilan memori.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan pembelajaran teori musik pada ekstrakurikuler paduan suara yang terdiri dari siswa-siswi kelas III sampai VI yang terjadi di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri, Kupang. Berdasarkan pengamatan sementara penulis, dalam kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat permasalahan yaitu sering kali peserta didik hilang konsentrasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu suasana kelas yang monoton, adanya gangguan dari peserta didik, dan adanya ketidaksamaan persepsi dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mencoba memanfaatkan media *flashcard* dan lalu diuji dengan *pre-test* (sebelum tindakan) dan *post-test* (sesudah tindakan).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Media *Flashcards* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Balok Siswa Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri”**. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan media pembelajaran dan *flashcard*, serta melihat dampaknya terhadap perubahan kemampuan membaca notasi balok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri. Penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca notasi balok dan mengimplementasikan notasi balok ke dalam nyanyian mereka. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

## METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan PTK dimulai dari bulan Oktober sampai Desember 2025. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin (Rustiyarso & Tri Wijaya, 2021). Sesuai dengan model PTK Kurt Lewin, berikut empat langkah atau tahap yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan untuk siswa kelas III sampai VI di SD Kristen Citra Bangsa Mandiri pada Ekstrakurikuler Paduan Suara, yaitu alokasi waktu untuk materi pembelajaran teori musik dan bernyanyi unisono adalah lima kali pertemuan, dan setiap pertemuannya berdurasi 80 menit.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan akan diadakan di kelas secara langsung. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tindakan agar tercapainya kompetensi dan tujuan pembelajaran bagi siswa.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan beberapa sumber data seperti foto, video, dan catatan lapangan. Selain itu, observasi bertujuan untuk menganalisis perkembangan siswa setelah pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan agar melihat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah didapatkan dari pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, refleksi bisa dilakukan setelah melakukan *post-test* pada akhir setiap pertemuan.

Pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Baik *pre-test* maupun *post-test*, tes yang diberikan berupa teori dan praktik yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca notasi balok dengan menyanyikan sebuah potongan melodi. Hasil tes digunakan untuk menganalisis data primer, sedangkan foto, video, dan catatan lapangan sebagai dokumen.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III sampai VI SD Kristen Citra Bangsa Mandiri yang berjumlah 17 siswa, terdiri dari 1 siswa laki-

laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, tes hasil belajar (*pre-test & post-test*), dan dokumentasi.

Rubrik penilaian adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati kemampuan membaca notasi balok pada setiap siswa. Rubrik penilaian disusun berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam kemampuan membaca notasi balok. Aspek pada rubrik penilaian terdiri dari empat, antara lain kelancaran membaca notasi, tempo, intonasi, dan ritme. Rincian rubrik penilaian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Penilaian

| RUBRIK PENILAIAN          |                                                                                |                                                                      |                                                                     |                                                                    |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Aspek yang dinilai        | 4<br>(Sangat Baik)                                                             | 3<br>(Baik)                                                          | 2<br>(Cukup)                                                        | 1<br>(Kurang)                                                      |
| Kelancaran Membaca Notasi | Siswa lancar dalam membaca notasi                                              | Siswa lumayan lancar dalam membaca notasi                            | Siswa kurang lancar dalam notasi                                    | Siswa tidak lancar dalam membaca notasi                            |
| Tempo                     | Siswa membaca notasi dengan tempo yang selalu konstan dan sesuai pada partitur | Siswa membaca notasi dengan tempo yang lumayan konstan pada partitur | Siswa membaca notasi dengan tempo yang kurang konstan pada partitur | Siswa membaca notasi dengan tempo yang tidak konstan pada partitur |
| Intonasi                  | Siswa mampu menyanyikan setiap nada dengan tepat                               | Siswa melakukan sedikit kesalahan dalam menyanyikan setiap nada      | Siswa melakukan banyak kesalahan dalam menyanyikan setiap nada      | Siswa tidak mampu menyanyikan setiap nada                          |

|       |                                                   |                                                                  |                                                                 |                                            |
|-------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Ritme | Siswa mampu menyanyikan setiap ritme dengan tepat | Siswa melakukan sedikit kesalahan dalam menyanyikan setiap ritme | Siswa melakukan banyak kesalahan dalam menyanyikan setiap ritme | Siswa tidak mampu menyanyikan setiap ritme |
|-------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|

(Sumber: Esther Febiola, 2022)

Analisis data dimulai dengan survei, investigasi, *review* dan pemeriksaan data yang diperoleh dari observasi. Analisis data terus dilakukan dengan pengecekan setiap siklus sampai pada olah data.

Adapun beberapa media yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran seperti *MUSO Music Flash Cards*, dan perangkat elektronik.

### **PELAKSANAAN TINDAKAN PADA KELAS**

Tahap pertama yaitu perencanaan, penulis menyiapkan RPP, perangkat elektronik, bahan ajar, dan latihan. Sesuai dengan RPP yang telah dibuat, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Kegiatan pembuka terdiri dari salam pembuka, tujuan pembelajaran, apersepsi, dan memotivasi siswa. Kegiatan inti terdiri dari *pre-test*, pembahasan materi seperti intonasi, ritme, dan demonstrasi membaca notasi balok. Kegiatan penutup terdiri dari *post-test*, menyimpulkan pembelajaran, tanya-jawab, apresiasi terhadap siswa, dan salam penutup.

Tahap kedua yaitu pemberian tindakan, dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dan durasi 80 menit untuk setiap pertemuannya dengan tindakan sebagai berikut:

- a. Pada minggu pertama, penulis menyampaikan materi pembelajaran teori musik dengan memperkenalkan kunci G, nilai not bunyi/not istirahat  $\frac{1}{4}$  (1 ketuk),  $\frac{1}{2}$  (2 ketuk),  $\frac{1}{2}$  bertitik (3 ketuk), nada *middle* C, D, E, F, G kepada para siswa. Setelah menjelaskan materi tersebut, penulis mendemonstrasikan cara membaca notasi balok dari lima nada dengan nilai not yang baru saja dipelajari. Melalui demonstrasi penulis, siswa dapat mendengar bunyi notasi musik secara langsung sehingga siswa juga mengenal bunyi nada tersebut. Diakhiri dengan *post-test* kuis teori musik.

- b. Pada minggu kedua, penulis memulai dengan *pre-test* dan *game* “*compare and explain*”. Penulis menggunakan media *flash cards* dengan cara mengacak kartu ritme dan nada, lalu mengambil dua kartu untuk dibandingkan dan dijelaskan oleh siswa supaya penulis dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tersebut. Setelah *pre-test* dan *game*, penulis mengulang kembali materi minggu lalu dan memberikan beberapa potongan melodi 2 birama kepada siswa untuk dilatih bersama-sama. Setelah berlatih, penulis menambahkan materi baru yaitu, nilai not setengah dengan titik (3 ketuk), not penuh (4 ketuk), not A, B, C’, D’, E’, dan F’. Penulis juga memanfaatkan media *flash cards* untuk membantu siswa *me-recall* memori dari materi yang sudah dipelajari sebelumnya, terutama pada bagian yang sulit. Diakhiri dengan *post-test* kuis teori musik.
- c. Pada minggu ketiga, penulis memulai dengan *pre-test* seperti minggu sebelumnya, dilanjutkan dengan mengulang kembali materi pertemuan pertama dan kedua lalu memberikan beberapa potongan melodi 2 birama yang baru kepada siswa untuk dilatih bersama-sama. Setelah berlatih, penulis menambahkan materi baru yaitu, nada G’, A’, B’ dan C’’. Diakhiri dengan *post-test* kuis teori musik.
- d. Pada minggu keempat, penulis memulai dengan mengulang kembali materi pertemuan pertama sampai ketiga dengan tujuan *me-recall* memori para siswa lalu memberikan beberapa potongan melodi sederhana 4 birama yang kepada siswa untuk dilatih bersama-sama dengan metode Kodaly.
- e. Pada minggu kelima, penulis memulai dengan mengulang kembali materi pertemuan pertama sampai ketiga dengan tujuan *me-recall* memori para siswa lalu memberikan beberapa potongan melodi sederhana 4 birama yang kepada siswa untuk dilatih bersama-sama dengan metode *Kodaly*. Setelah berlatih, diakhiri dengan *post-test* membaca notasi.

Tahap ketiga yaitu observasi. Pada minggu pertama hingga ketiga, siswa dapat menyimak pembelajaran dengan baik dan aktif selama pembelajaran. Terlihat beberapa siswa juga berani untuk mencoba menjawab pertanyaan, membunyikan nada dan ritme. Pada minggu keempat hingga kelima, siswa begitu

termotivasi dan bersemangat saat pembelajaran. Beberapa siswa tampak aktif untuk bertanya mengenai hal yang menarik atau sulit. Peserta didik tidak segan mengeluarkan pendapatnya demi mencari tahu jawabannya. Hal inilah yang mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Tahap keempat yaitu refleksi, yang berdasarkan pada catatan lapangan. Melalui pelaksanaan tindakan ini, penulis memberi apresiasi yang lebih kepada siswa yang telah berusaha membaca tanpa rasa takut untuk mencoba agar tindakan tersebut tetap dipertahankan. Penulis berharap siswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahu mereka akan notasi balok, dan materi pelajaran seni musik lainnya.

## HASIL PENELITIAN

Pada perhitungan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* untuk kelas kontrol, sebanyak 13 siswa menunjukkan peningkatan nilai pada *post-test*, dan 4 siswa menunjukkan penurunan nilai. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Kelas

| No.             | Nama | Kelas | Pre-test | Post-test | Keterangan |
|-----------------|------|-------|----------|-----------|------------|
| 1               | AEH  | 3B    | 60       | 55        | Menurun    |
| 2               | C    | 3B    | 50       | 70        | Meningkat  |
| 3               | K    | 3D    | 40       | 67        | Meningkat  |
| 4               | TS   | 3B    | 24.5     | 47        | Meningkat  |
| 5               | CK   | 4E    | 55       | 66.75     | Meningkat  |
| 6               | E    | 4C    | 40       | 54.5      | Meningkat  |
| 7               | MRH  | 4E    | 72       | 62        | Menurun    |
| 8               | MB   | 4A    | 87       | 97        | Meningkat  |
| 9               | MRL  | 4D    | 40       | 32        | Menurun    |
| 10              | VD   | 4A    | 57       | 72        | Meningkat  |
| 11              | CB   | 5C    | 60       | 90        | Meningkat  |
| 12              | EK   | 5D    | 30       | 53        | Meningkat  |
| 13              | JP   | 5A    | 76       | 90        | Meningkat  |
| 14              | JA   | 5C    | 67       | 92        | Meningkat  |
| 15              | M    | 5D    | 40       | 72        | Meningkat  |
| 16              | AM   | 6A    | 72       | 82        | Meningkat  |
| 17              | AP   | 6C    | 54       | 40        | Menurun    |
| Total Nilai     |      |       | 924.5    | 1142.25   | Meningkat  |
| Rata-rata Nilai |      |       | 54.38    | 67.2      | Meningkat  |

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan tabel hasil pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan capaian belajar secara umum. Dari 17 peserta, sebagian besar mengalami kenaikan nilai pada post-test dibandingkan pre-test. Hal ini tercermin dari total nilai yang meningkat dari 924,5 menjadi 1142,25, serta rata-rata nilai yang naik dari 54,38 menjadi 67,2. Data ini menunjukkan bahwa intervensi atau pembelajaran yang diberikan memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan penguasaan materi oleh peserta didik.

Meskipun demikian, tabel juga memperlihatkan adanya variasi hasil belajar antarindividu. Terdapat beberapa peserta yang mengalami penurunan nilai, seperti AEH, MRH, MRL, dan AP. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kondisi fisik dan psikologis peserta saat post-test, tingkat konsentrasi, atau perbedaan gaya belajar yang belum sepenuhnya terakomodasi dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test menegaskan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif, meskipun masih perlu dilakukan evaluasi lanjutan untuk membantu peserta yang nilainya menurun.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *flashcards* dapat menjadi alternatif yang baik untuk dipertimbangkan dalam penggunaan sebagai media pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan media ini bisa didapatkan dengan mudah, serta membantu penerapan metode pengajaran musik seperti *Kodaly hand sign*. Selain itu, pengaruh *flashcards* terhadap peningkatan kemampuan membaca notasi balok lebih besar daripada pembelajaran tanpa *flashcards*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata tes kelas dari 54,38 menjadi 67,2 pada post-test, dengan persentase peningkatan sebanyak 23,57%.

Peneliti selanjutnya disarankan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan waktu pelaksanaan tindakan dengan beberapa siklus untuk hasil yang lebih maksimal. Penelitian bisa dilakukan dengan menggabungkan materi lainnya, seperti materi 'Bernyanyi Lebih dari Satu Suara'. Walaupun adanya keterbatasan waktu selama

pelaksanaan, penelitian ini telah membuahkan hasil yang baik. Tidak hanya itu, hipotesis tindakan pada penelitian ini terbukti, yaitu *flashcards* mampu meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa SD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Febiola, E., & Djie, J. A. (2022). Implementasi Media Pembelajaran MuseScore untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Balok Siswa Kelas VII di SMP Strada Santa Anna. *Jurnal Seni Musik*, P-ISSN: 1829-8990 E-ISSN: 2580-5371 Vol.2(1), 29-51. <https://ojs.uph.edu/index.php/JSM/article/view/5310>
- Lehmann, A. C., & Kopiez, R. (2009). *Sight-reading*. In S. Hallam, I. Cross & M. Thaut, eds, *The Oxford handbook of music psychology* (hal. 344-351). Oxford: Oxford University Press.
- Maressa, T. C., Toruan, J. L., & Yuliasma, Y. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Membaca Notasi Balok Menggunakan Alat Musik Di SMPN 4 Pariaman. *Jurnal Sendratasik*, Vol.2(1), 38–46.
- Ngarofah, S., & Sumarni, A. (2018). Teaching Vocabulary Using Flashcard To Young Learner. *Professional Journal of English Education*, P-ISSN: 2614-6320 E-ISSN: 2614-6258 Vol.1(6), 775 - 782. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/project/article/view/1605>
- Rustiyarso, Wijaya, T. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah.
- Syamsina, R. N. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Balok Siswa Les Keyboard Privat Melalui Media *Flashcard* (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.